

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL
TRADISIONAL (MOKE) OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

**FRANSISKUS XAVERIUS BAI
NIM: 2022110043**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL
TRADISIONAL (MOKE) OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

FRANSISKUS XAVERIUS BAI

NIM: 2022110043

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum

NUPTK: 2742760661131132

Maria Alberta Liza Quintarti, S.H., M.Hum

NUPTK: 7960746647230082

Mengetahui

Dekan

Ketua

Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora

Program Studi Ilmu Hukum

Universitas Flores

Universitas Flores

Christina Bagenda, S.H., M.H

NUPTK: 4655745646230132

Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum

NUPTK: 3444756657130153

LEMBAR PENGESAHAN

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL
TRADISIONAL (*MOKE*) OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

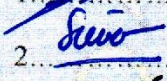
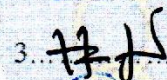
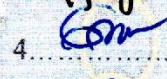
SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
FRANSISKUS XAVERIUS BAI
NIM: 2022110043**

**Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Pada Tanggal 11 Agustus 2026**

Disahkan

Dewan Penguji Skripsi:

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. Yohanes Pande, S.H.,M.H | (Ketua) | 1.  |
| 2. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3.  |
| 4. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum | (Anggota) | 4.  |
| 5. Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 5.  |

Mengetahui

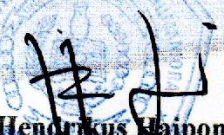
Dekan

**Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NUPTK: 4655745646230132

Ketua

**Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NUPTK: 3444756657130153

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Xaverius Bai
Nim : 2022110043
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL TRADISIONAL (MOKE) OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun, dalam memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun.

Ende, Mei 2026



Penulis

Fransiskus Xaverius Bai

MOTTO

**“KEBENARAN TIDAK AKAN PERNAH MERUSAK TATANAN,
IA JSTRU MEMPERKOKOH FONDASI KEDAMAIAN”**

~FANDRI BAI~

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu, tulisan skripsi ini penulis persembahkan, kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menuntun penulis menuju keberhasilan.
2. Bapak Remigius Mei (Alm) dan Mama Martha Tiwe yang telah melahirkan, membesarkan, membiayai dan senantiasa mendoakan, memberi berkat, berjuang, bekerja keras demi keberhasilan penulis.
3. Saudari Fani Bai, Femi Bai, dan ponaan Reina, Liodra serta kakak ipar Yansen, Eman yang telah memberikan semangat kepada penulis.
4. Kekasih Putri Rutu yang banyak membantu, menemani, memberikan semangat, motivasi, tempat berkelu kesah dari awal masa kuliah sampai pada akhirnya penulis menyelesaikan skripsi.
5. Teman seperjuangan angkatan 2022.
6. Almamater Tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan merangkai kata demi kata membentuk kalimat, sehingga dapat menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang semuanya tidak luput dari tuntunan dan anugerah sang pencipta yang patut penulis syukuri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL TRADISIONAL (MOKE) OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA”**, yang merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores.

Namun demikian penulis sangat sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis banyak mengharapkan kritikan dan masukan yang berarti dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian, demi kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang penulis tujukan kepada:

- 1) Rektor Universitas Flores Dr. Wilibrodus Lanamana, M.M.A.
- 2) Wakil Rektor Universitas Flores
- 3) Christina Bagenda, S.H.,M.H. Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora atas bimbingan dan dukungan secara moril.

- 4) Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, Universitas Flores atas masukan dan saran beserta para staf yang telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi.
- 5) Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum. Sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dengan sabar dan ikhlas dan selalu memberikan motivasi yang membangun.
- 6) Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum. Sebagai pembimbing II yang selalu membimbing dengan sabar dan memberikan motivasi yang membangun.
- 7) Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini, terima kasih atas ilmu pengetahuan dan motivasi positifnya yang telah diberikan selama proses perkuliahan sampai pada penulisan skripsi. Engkaulah para Pelita, Penerang dalam Gulita, Jasamu Tiada Nilai dan Batasnya.
- 8) Bapak dan Ibu Pegawai, Petugas Perpustakaan, dan segenap Civitas Akademika Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik serta bantuan yang lainnya.
- 9) Seluruh Sahabat dan Saudara seperjuangan, terkhusus angkatan 2022.

Disertai doa dan harapan semoga amal dan budi baik telah penulis dapatkan, mendapatkan limpahan rahmat dan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha

Yang Maha Kuasa. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya, dan khususnya Akademisi Hukum, dan teman-teman yang berkecimpung dalam bidang hukum, sehingga dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya Ilmu Hukum.

Ende, Mei 2026

Hormat Penulis



Fransiskus Xaverius Bai
2022110043

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL TRADISIONAL (*MOKE*) OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Oleh Fransiskus Xaverius Bai, Nim: 2022110043

Penelitian ini bertujuan menganalisis penegakan hukum Polres Ende terhadap penjual minuman beralkohol tradisional (*moke*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian, serta mengidentifikasi faktor penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*snowball sampling*) dengan Satresnarkoba Polres Ende, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif preskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penegakan hukum terhadap peredaran *moke* dilakukan secara responsif menggunakan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan melalui Operasi Pekat dan razia rutin. Namun, tindakan nyata umumnya berhenti pada penyitaan barang bukti *moke* tanpa memproses pidana para penjual. Polisi mengedepankan hak diskresi (Pasal 18 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002) dan keadilan restoratif melalui pembinaan administratif demi menjaga stabilitas sosial. Hambatan internal meliputi keterbatasan personel, sarana prasarana, anggaran, dan topografi wilayah yang sulit. Hambatan eksternal didominasi oleh benturan sosiokultural (*moke* sebagai simbol sakral adat Flores), ketergantungan ekonomi masyarakat marginal, faktor hukum dalam penerapan diskresi, resistensi pedagang, serta kuatnya pengaruh intervensi moral tokoh adat (*mosalaki*).

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Kepolisian, *Moke*.

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT AGAINST SELLERS OF TRADITIONAL ALCOHOLIC BEVERAGES (*MOKE*) BY THE ENDE RESORT POLICE AS REVIEWED IN THE CONSTITUTION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA LAW NUMBER 2 OF 2002 CONCERNING THE STATE POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

By Fransiskus Xaverius Bai, Student ID: 2022110043

This study aims to analyze the Ende Police's law enforcement against sellers of traditional alcoholic beverages (*moke*) based on Law Number 2 of 2002 concerning the Police, and identify inhibiting factors. The research method used is empirical law with a sociological juridical approach. Primary data was obtained through in-depth interviews (snowball sampling) with the Ende Police Narcotics Unit, while secondary data was collected through document studies. Data were analyzed qualitatively and prescriptively. The results show that law enforcement against the distribution of *moke* is carried out responsively using Law Number 18 of 2012 concerning Food through Operation Pekat and routine raids. However, concrete actions generally stop at confiscating *moke* evidence without criminal processing of sellers. The police prioritize the right of discretion (Article 18 of Law Number 2 of 2002) and restorative justice through administrative guidance to maintain social stability. Internal obstacles include limited personnel, infrastructure, budget, and difficult regional topography. External obstacles are dominated by socio-cultural clashes (*moke* as a sacred symbol of Flores tradition), economic dependence of marginal communities, legal factors regarding the application of discretion, resistance from traders, and the strong influence of moral intervention by traditional figures (*mosalaki*).

Keywords: Law Enforcement, Police, *Moke*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Ruang Lingkup Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Lokasi Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Penegakan Hukum	13
1. Pengertian Penegakan Hukum	13
2. Aparat Penegak Hukum	15
B. Konsep Kepolisian Negara Republik Indonesia	17
1. Pengertian Kepolisian	17
2. Tugas Kepolisian.....	18
3. Wewenang Kepolisian.....	20
4. Fungsi Kepolisian.....	21
5. Peran Kepolisian	23
C. Konsep Minuman Beralkohol Tradisional <i>Moke</i>	25

1. Pengertian Minuman Tradisional	25
2. Definisi dan Karakteristik <i>Moke</i>	26
3. Nilai Sosiokultural <i>Moke</i> di Masyarakat	28
BAB III PENEGAKAN HUKUM OLEH KEPOLISIAN RESOR ENDE TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL TRADISIONAL (MOKE) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA	
A. Dasar Kewenangan Penegakan Hukum	30
B. Prosedur Dalam Penegakan Hukum.....	37
C. Praktik Penegakan Hukum.....	42
D. Diskresi Dalam Penegakan Hukum.....	45
BAB IV FAKTOR YANG MENGHAMBAT KEPOLISIAN RESOR ENDE DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENJUAL MINUMAN BERALKOHOL TRADISIONAL (MOKE) DI WILAYAH HUKUM POLRES ENDE	
A. Faktor Internal Kepolisian (Polres Ende).....	48
1. Keterbatasan Jumlah Personel (Penyidik Kepolisian)	48
2. Keterbatasan Sarana Prasarana.....	49
3. Keterbatasan Anggaran Operasional	50
B. Faktor Eksternal Kepolisian	52
1. Hambatan Sosiokultural	52
2. Faktor Ekonomi.....	53
3. Faktor Hukum	55
4. Resistensi dan Solidaritas Negatif Masyarakat	58
5. Intervensi Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	